

# Analisis Storytelling Pada Konten Akun YouTube @NadiaOmara

Oleh:

Nike Firnanda Dwi Amelia

Nur Maghfira Aesthetika

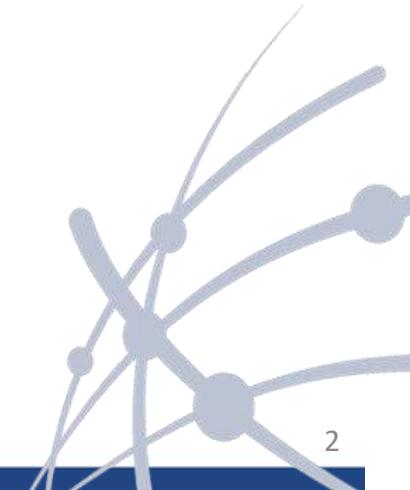
Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2025

# Pendahuluan

- Salah satu platform media sosial seperti YouTube meningkatkan fiturnya yang memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan dirinya melalui video yang berisi storytelling.
- Nadia Omara merupakan salah satu content creator storytelling yang memiliki 11,1 juta subscriber
- Fokus Penelitian: Konten Storytelling “Kuntilanak Kontrakan” dengan 3,6 juta viewers



# Tujuan dan Rumusan Masalah

## Tujuan:

Melihat lebih dalam bagaimana Nadia Omara menggunakan cerita dalam videonya serta apa saja elemen-elemen yang ia manfaatkan.

## Rumusan Masalah:

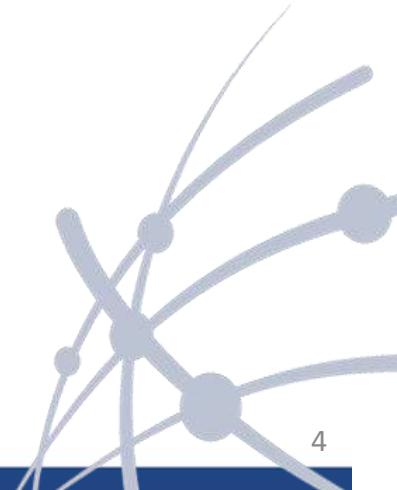
1. Bagaimana penggunaan storytelling dalam konten YouTube @NadiaOmara dapat membangun hubungan emosional dengan audiensnya?
2. Apa saja elemen-elemen yang dimanfaatkan oleh Nadia Omara dalam pembuatan konten storytelling di YouTube?

# Teori

Penelitian ini menggunakan teori digital storytelling oleh Joe Lambert.

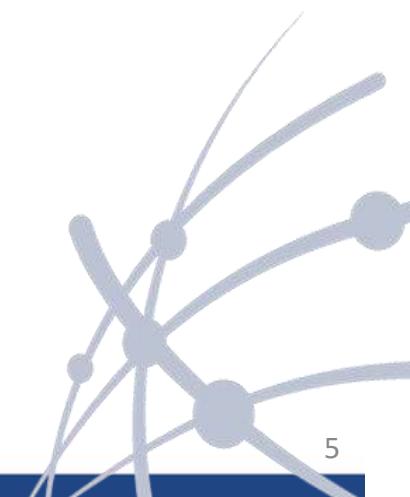
7 elemen digital storytelling oleh Joe Lambert:

1. Point of view (sudut pandang)
2. Dramatic question (pertanyaan dramatis)
3. Emotional content (kandungan emosional)
4. The gift of your voice (keunikan suara pencerita)
5. The power of the soundtrack (kekuatan musik dan suara)
6. Economy (kehematan dalam penyampaian)
7. Pacing (kecepatan dan ritme)



# Metode

- Jenis penelitian: Kualitatif
- Objek: Nadia Omara
- Observasi konten YouTube @NadiaOmara, khususnya video "Kuntilanak Kontrakan" dengan 3,6 juta viewers
- Teknik analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan



# Hasil

Elemen	Temuan	Keterangan
Point of View (Sudut Pandang)		Sudut pandang (Point of View) pada video ini terletak pada menit ke 5,44 detik saat Nadia Omara menceritakan ulang cerita yang di alami oleh Rosa dengan seolah olah Nadia Omara menjadi Rosa.
Dramatic Question (Pertanyaan Dramatis)		Di awal video ini diberikan elemen berupa gambar yang menunjukkan rumah angker yang cukup besar untuk menarik perhatian penonton agar bertanya tanya ada apa dengan rumah angker tersebut.

# Hasil

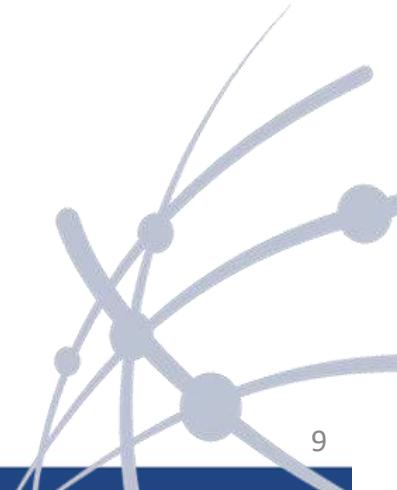
Elemen	Temuan	Keterangan
Emotional Content (Kandungan Emosional)		Emotional Content pada video ini ditunjukkan dengan elemen gambar horor. Gambar tersebut dimunculkan di dalam video dengan tujuan untuk menciptakan suasana mencekam sehingga penonton bisa terbawa suasana.
The Gift of Your Voice (Keunikan Suara Pencerita)		The Gift of Your Voice pada video ini ditunjukkan pada saat Nadia omara mengekspresikan sesuai dengan cerita yang dibawakan.

# Hasil

Elemen	Temuan	Keterangan
The Power of the Soundtrack (kekuatan musik dan suara)	 	Pada video menit ke 9,13 detik tersebut terdapat suara kuntilanak untuk mendukung cerita tersebut agar cerita yang disampaikan menimbulkan suasana horor yang lebih mencekam.
Economy (kehematan dalam penyampaian)		Pada video menit ke 19,27 detik Nadia Omara menceritakan langsung kejadian beberapa hari kemudian tanpa bertele-tele sehingga penonton tidak bosan untuk mendengar sampai akhir.

# Hasil

Elemen	Temuan	Keterangan
Pacing (Kecepatan dan Ritme)		Pada menit ke 15,15 detik Nadia Omara berinteraksi kepada penonton untuk mengajak membayangkan kejadian yang di ceritakan tersebut.



# Pembahasan

- Salah satu faktor utama yang membentuk identitas Nadia Omara sebagai storyteller digital adalah kemampuannya dalam berinteraksi dengan audiens untuk membawa audiens terbawa suasana dengan storytelling yang dibawakan.
- Keberhasilan Nadia Omara dalam membangun hubungan dengan audiens sesuai dengan prinsip Lambert bahwa storytelling bukan hanya menyampaikan cerita, tetapi juga membangkitkan emosi dan menciptakan pengalaman yang berkesan bagi audiens.
- Nadia Omara berhasil menciptakan komunitas yang aktif dan terlibat melalui cerita-cerita horor yang disampaikan secara emosional. Hal ini terlihat dari tingginya jumlah komentar dan likes, menunjukkan koneksi emosional yang mendalam antara kreator dan penonton.
- Mengacu pada teori Joe Lambert, storytelling yang efektif tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menghadirkan pengalaman personal yang dapat dirasakan audiens secara emosional.



# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, storytelling yang digunakan Nadia Omara dalam video "Kuntilanak Kontrakan" terbukti efektif dalam membangun keterlibatan emosional audiens. Dengan menerapkan teori digital storytelling dari Joe Lambert, video ini menggabungkan berbagai elemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan storytelling Nadia Omara tidak hanya berasal dari alur cerita yang menarik, tetapi juga dari teknik penyampaian yang imersif dan penggunaan elemen visual serta auditori yang mendukung. Dengan strategi ini, kontennya mampu meningkatkan interaksi dengan audiens dan menciptakan hubungan emosional yang kuat, menjadikan storytelling sebagai faktor utama dalam kesuksesan konten YouTube Nadia Omara.

